

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhammad Anang Komarudin,S.AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan September 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muhammad Anang Komarudin, S.AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

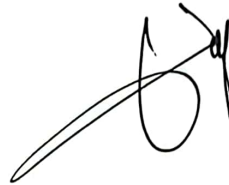
Banjarnegara, 25 September 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



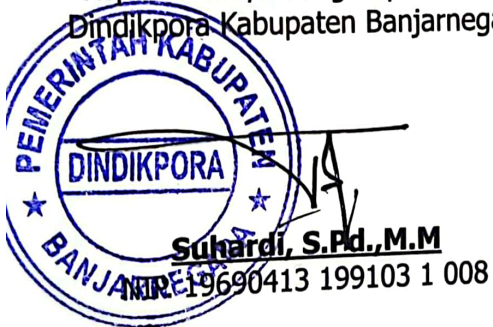
Sahid, A.Md. Kom

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammad Anang Komarudin, S.AP

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara



Suhardi, S.Pd., M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Profil Desa Dawuhan	5
1.2 Profil peserta PKKP.....	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN OKTOBER 2024.....	11
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	11
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	11
IV. KESIMPULAN.....	12
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	12

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong, klatak, keripik ubi ungu, grubi, sale pisang. Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi Sejahtera. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana. Disini juga sekarang sudah terbentuk kelompok UMKM dengan nama kelompok UMKM Sugih Bareng.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari berjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatanya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Masyarakat desa Dawuhan juga ada yang memiliki usaha produk aneka cemilan seperti klatak, keripik tempe, keripik ubi ungu, keripik singkong, gubi, peyek, keripik bawang, serbuk jahe, manggleng, jamur krispi dan lainnya.

I.2 Profil peserta PKKP

Tingkatan tertinggi dalam belajar adalah menyampaikan ilmunya kepada orang lain. Entah seberapa banyak ilmu yang kita punya, kita wajib berbagi ilmu kepada sesama. Melalui kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini, penulis mendapat kesempatan untuk membagikan dan mengimplementasikan ilmu secara langsung di masyarakat. Menurut penulis, sebaik-baiknya manusia adalah dia yang bisa berguna dan memberikan manfaat kepada orang lain. Tenaga, pikiran, dan waktu adalah hal yang bisa penulis berikan saat ini sebagai seorang lulusan S-1 Ilmu Administrasi Negara, Universitas Terbuka tahun 2023. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan. Penulis memiliki pola pikir growth mindset, individu yang percaya bahwa bakat dapat dikembangkan melalui pengalaman, kerja keras, dan dedikasi.

Pengalaman penulis sendiri dalam berwirausaha tidaklah banyak, salah satunya penulis mempunyai usaha peternakan kambing, dimana usaha peternakan kambing ini bermula dari saat penulis masih duduk di bangku SMK, bermula dari kebiasaan ikut membantu orang tua mencari rumput untuk pakan ternak selepas pulang sekolah, dari situlah penulis mulai tertarik untuk mencoba memelihara kambing sendiri dengan cara awal memelihara adalah dengan sistem bagi hasil (Maro) dengan kambing milik orang lain. beberapa tahun berjalan usaha ternak kambing yang di jalani terus menunjukkan peningkatan sehingga pada saat 1 tahun setelah lulus SMK penulis dapat menjual kambing peliharaannya untuk membantu biaya kuliah di perguruan tinggi, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, pada tahun 2020 jumlah kambing yang di pelihara mencapai 12 ekor, dimana pada saat itu penulis menjual beberapa ekor kambing untuk membeli peralatan fotografi guna mencoba meraih peruntungan di dalam dunia fotografi, usaha ini terus berjalan ketika penulis sembari berkuliah dan dari usaha ini setidaknya penulis dapat membantu keuangan keluarga. dari usaha yang telah di jalankan setidaknya dapat memberikan motivasi yang kuat pada diri penulis untuk mencoba dan belajar terus dalam berwirausaha. Salam Wirausaha!

II. HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bentuk usaha yang sudah dijalankan saat ini ialah peternakan kambing dan penggemukan sapi, usaha ini penulis jalankan sendiri sejak masih duduk di bangku SMK, pada saat ini jumlah ternak yang penulis pelihara berjumlah 113 ekor kambing dan satu ekor sapi. Pada bulan Agustus ini penulis tidak melakukan penjualan kambing karena harga kambing di pasaran saat ini sedang turun, tetapi pada bulan september ini penulis telah melakukan penjualan nilai ikutan dari usaha Peternakan kambing yaitu penjualan Pupuk kandang, di bulan ini penulis menjual sebanyak 100 kantong dengan harga perkantongnya adalah Rp. 10.000 dengan total penghasilan penjualan pupuk bulan ini Rp1.000.000.

Kendala yang di hadapi dalam usaha ini adalah tentang keterbatasan waktu penulis dalam memaksimalkan usaha peternakan ini, apalagi saat ini sudah mulai memasuki musim kemarau sehingga ketersediaan pakan hijauan sudah mulai terasa langka, kerena usaha peternakan yang di jalankan masih menggunakan 100% pakan hijauan. Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap efektif dan efisien demi terus berkembangnya usaha peternakan



Gambar 1. Usaha Penggemukan Kambing dan Sapi



Gambar 2. Penjualan Pupuk Kandang

Pada bulan September ini penulis dan partner desa penempatan penulis kembali berhasil membantu menjualkan kembali kerupuk canthir khas Dawuhan. Kerupuk canthir yang penulis pasarkan berhasil menembus beberapa toko baru. Kami membantu memperluas pasar kerupuk canthir yang di produksi oleh masyarakat dawuhan sekaligus mendapat keuntungan dari reseller kerupuk canthir ini. Dimana kami mengambil keuntungan dari penjualan kerupuk canthir tersebut sebesar Rp 3.000-5.000 per kilogramnya. Pada bulan September ini memang ada sedikit ada penurunan Penjualan Kerupuk Canthir. Pendapatan yang penulis terima pada bulan September ini dari hasil reseller kerupuk canthir sebesar Rp.240.000.



Gambar 3. Penjualan kerupuk Canthir

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan kerupuk cantir	Rp. 240.000
2.	Penjualan Pupuk Kandang	Rp. 1000.000
	Jumlah pendapatan bulan Juli	Rp. 1.240.000

Tabel 1. Pendapatan bulan September 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Di bulan Agustus ini tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil memfasilitasi kelompok UMKM yang bernama "Sugih Bareng" dalam pengajuan SPP-IRT. Kami memfasilitasi membuat label produk bagi para UMKM yang belum memiliki label. Mengambil foto para pelaku UMKM untuk persyaratan pas foto. Bekerja sama dengan pemerintah desa Dawuhan untuk pembuatan SKU. Bekerja sama dengan Puskesmas Wanayasa 2 untuk pembuatan surat keterangan sehat serentak bagi para pelaku UMKM yang akan mengajukan SPP-IRT, yang selanjutnya pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui bidan desa Dawuhan. Untuk pelaku UMKM yang kami bantu dalam pengajuan sertifikat SPP-IRT ada 22 pelaku usaha dengan total jumlah produk 42 produk.

Kami peserta PKKP Desa Dawuhan juga bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara untuk melaksanakan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) di Gor Desa Dawuhan. Kegiatan ini dihadiri oleh petugas Dinas

kesehatan kabupaten Banjarnegara 3 orang. Serta dihadiri dari pihak Puskesmas Wanayasa 2 satu orang. Turut hadir juga Kepala Desa Dawuhan dalam menyambut sangat baik kegiatan PKP ini.

Untuk saat ini kegiatan pengecekan kelayakan tempat produksi masih dilakukan secara berkala oleh pihak Puskesmas Wanayasa 2 guna melihat standar pengajuan SPP-IRT para pelaku UMKM desa Dawuhan yang mengajukan SPP-IRT. Karena yang mengajukan sebanyak 22 orang dengan 42 produk membutuhkan waktu yang lumayan banyak agar diperiksa semua oleh pihak Puskesmas Wanayasa 2.



Gambar 4. Pelaksanaan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) oleh dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

Berikut nama pelaku usaha yang kami damping dan fasilitasi dalam pengajuan SPP-IRT:

- | | | |
|---------------|----------------|-----------------|
| 1. Sutriyah | 9. Minah | 17. Tumiyati |
| 2. Supinah | 10. Wulanti | 18. Tarni |
| 3. Sukarni | 11. Bela | 19. Siti Rahayu |
| 4. Nur Asiyah | 12. Maya | 20. Sinah |
| 5. Salwiyah | 13. Sulastri | 21. Khomsiyah |
| 6. Tuwiyah | 14. Rusmiyati | 22. Kamsiyah |
| 7. Chartina | 15. Vika Aulia | |
| 8. Salmi | 16. Ririn | |

Di desa Dawuhan terdapat kelompok tani hutan Peta bumi Sejahtera. Kelompok ini masih kegiatannya belum maksimal. Kemudian sampah limbah rumah tangga belum dimanfaatkan dengan baik. Kami tim PKKP desa Dawuhan mengadakan demo praktik pembuatan pupuk organik cair dari limbah rumah tangga. Bahan yang dimanfaatkan yaitu limbah rumah tangga seperti minyak jelantah, kulit bawang, serta sisa putung rokok. Kami memberikan edukasi pupuk cair limbah ini untuk merawat tanaman para anggota kelompok tani hutan peta

bumi sejahtera sebagai pencegahan hama. Pupuk cair ini mengandung mikroba yang dapat menekan organisme penyebab penyakit pada tanaman seperti jamur, tungau, kutu kebul, kumbang, ulat, lalat bibit, dan walang sangit. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang anggota kelompok tani hutan peta bumi sejahtera.



Gambar 5. Kegiatan praktik pembuatan pupuk limbah cair dari limbah rumah tangga

Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya seperti kerupuk cantir. Kerupuk cantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Bentuk pendampingan pada produsen kerupuk cantir pada bulan ini yaitu kami menjualkan kerupuk cantir.

Kami berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi cantir. Dimana pada bulan september ini kami berhasil menjualkan 80 kg kerupuk cantir.



Gambar 6. Penjualan kerupuk Cantir

III. TARGET BULAN OKTOBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saya akan terus memperluas pemasaran kerupuk canthir Desa Dawuhan ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara. Di mana hal ini juga akan menambah pemasukan saya walaupun tidak banyak. Di samping saya dapat membantu meningkatkan penghasilan warga desa Dawuhan yang memproduksi kerupuk canthir saya juga dapat tambahan dari reseller kerupuk cantir ini.

Untuk usaha penggemukan kambing masih terus berjalan. Rencananya akan bergerak dibidang aqiqah.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk target bulan September. Kami akan melakukan penyuluhan pangan dengan dinas kesehatan Banjarnegara. Hal ini juga sekaligus sebagai upaya pengajuan PIRT bagi para pelaku UMKM desa Dawuhan. Sebagai pelengkap persyaratan pengajuan PIRT kami tim PKKP Desa Dawuhan juga akan memfasilitasi membuat peta atau denah rumah produksi.

Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM. Kami juga akan terus membantu memperluas pasar kerupuk canthir agar pemasarannya semakin luas. Kami akan mencoba masuk ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara dalam perluasan penjualan kerupuk canthir desa Dawuhan ini.

Untuk jangka panjang kami akan membentuk tim pemasaran untuk meneruskan memasarkan produk UMKM yang ada di Desa Dawuhan terutama produk para UMKM yang tergabung dalam kelompok UMKM Sugih Bareng . Kami memiliki rencana jangka panjang seperti demikian karena produsen nantinya akan fokus pada kegiatan produksi tanpa harus memikirkan packaging pemasaran ataupun tempat pemasaran produk. Hal ini imbas dari kurang sadarnya masyarakat dalam packaging produk dengan pemikiran ribet, menambah modal, serta membuang waktu. Padahal selama empat bulan ini tim PKKP Desa Dawuhan sudah melakukan pendekatan secara ekstra, namun masyarakat desa Dawuhan masih kekeh dengan kebiasaan produksi yang dijalankan oleh masyarakat desa Dawuhan.

IV. KESIMPULAN

Kami tim PKKP Desa Dawuhan berhasil memfasilitasi para UMKM di desa Dawuhan dalam pengajuan SPP-IRT. Kami berhasil bekerja sama dengan dinas Kesehatan Banjarnegara untuk melakukan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) yang dilaksanakan di Gor desa Dawuhan. Pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan PKP ini ada 22 pelaku usaha dengan total 42 produk yang diajukan. Kami juga menjalin hubungan dengan DEKRANASDA kabupaten Banjarnegara untuk mengetahui system penitipan produk di sana. Di bulan September ini kami juga turut serta menjadi pemateri dalam peningkatan kapasitas ibu-ibu PKK Desa Dawuhan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Kunjungan tim Teknis kabupaten Banjarnegara ibu Nining ke desa Dawuhan)



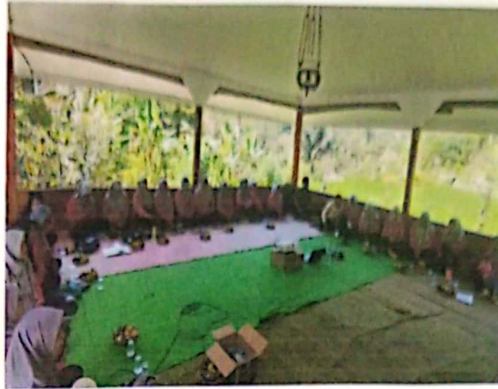
(Kunjungan tim teknis Disporapar Jateng ke Banjarnegara)



(Pendampingan pembukuan UMKM)



(Bersama Dekranasda Banjarnegara)

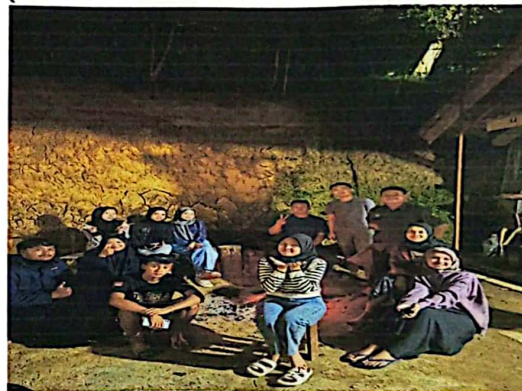


(Peningkatan kapasitas ibu PKK Dawuhan)



(Menghadiri Bazar UMKM KKN UMP)

(Sosialisasi Jamban sehat bersama KKN UMP)



(Kebersamaan dengan pemuda, perangkat desa, dan masyarakat dawuhan)



(Studi banding budidaya jamur tiram untuk ide bisnis masyarakat Dawuhan)